

Pengembangan Manajemen UMKM Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Kalurahan Pagerharjo Dalam Mendukung Program Bela-Beli Kulonprogo

Oleh: Kiromim Baroroh, Aprilia Tina Lidiasari, Sutopo

ABSTRAK

Kulon Progo khususnya wilayah Pagerharjo Samigaluh Kulonprogo merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Namun, banyaknya sumber daya yang tersedia di Desa Pagerharjo belum diimbangi dengan kemampuan masyarakat untuk memberdayakannya. Hal tersebut menjadi dasar Tim Pengabdian UNY melakukan observasi untuk meneliti masalah yang terjadi pada sektor UMKM di Desa Pagerharjo kemudian dilanjutkan dengan memberikan solusi atas masalah yang terjadi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Tim Pengabdian UNY terlebih dahulu melakukan observasi dan FGD untuk mengetahui kebutuhan, potensi wilayah, dan masalah yang terjadi pada masyarakat kemudian memberikan solusi atas masalah yang terjadi pada sektor UMKM yang melibatkan para *stakeholder* di Desa Pagerharjo antara lain kepala desa, sekretaris desa, direktur BUMDES, anggota KWT, kelompok wanita (PKK), dan sepepuh masyarakat.

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum melaksanakan pendampingan yaitu sebagai berikut: 1) inkulturasi, 2) membangun kesepahaman para *stakeholder* Desa Pagerharjo, 3) menganalisis penyebab masalah pada masyarakat khususnya pelaku UMKM, 4) Menyusun rencana pemecahan masalah melalui FGD, dan 5) penyusunan program guna pemecahan masalah pada mitra.

Berdasarkan hasil FGD diketahui beberapa permasalahan yang ada pada mitra yaitu sebagai berikut: 1) permasalahan pada aspek manajemen sumber daya manusia, 2) permasalahan pada aspek manajemen organisasi, 3) permasalahan pada aspek produksi, dan 4) permasalahan pada aspek pemasaran.

Dari permasalahan yang ditemukan maka Tim Pengabdian UNY membuat 3 program yaitu: 1.

Pengembangan SDM: Solusi kreatif terkait Pengembangan SDM yaitu Workshop: Manajemen konflik organisasi, *capacity building*, pengelolaan website literasi digital. - Pertemuan awal 1 sudah dilakukan sebelum workshop - Pertemuan awal 2 sudah dilakukan sebelum workshop - Workshop manajemen konflik organisasi dilaksanakan 2 kali di balai pertemuan di Bukit Menoreh dengan 40 peserta UMKM dan ibu rumah tangga (21,22 Agustus dan 2 Oktober) . - Pelatihan *capacity building* dilaksanakan 24,25 Sep dan 26 di Bukit Menoreh dengan 40 peserta UMKM dan ibu rumah tangga. Dilanjutkan 24, 25, 26 Oktober 2022. Workshop pengelolaan website literasi digital dilaksanakan 2 kali (24-25 Sep 2022) di Bukit Menoreh dengan 20 peserta dari teman-teman muda. 2. Pengembangan Media Digital: Solusi kreatif terkait Pengembangan Digitalisasi: pengembangan jaringan wifi dan pengadaan web. - Workshop pengelolaan Website dan literasi digital dilaksanakan 2 kali dasar dan lanjut (2-3 Okt 2022 untuk dasar, sedangkan lanjut 4, 5 November 2022) di Bukit Menoreh 20 peserta dari teman-teman muda. - Workshop pemasaran online dilaksanakan 11 dan 24 Sep 2022 balai pertemuan di Bukit Menoreh 20 peserta dari teman-teman muda. Dilanjutkan Pelatihan lanjut Pemasaran online tanggal : 22, 23 Oktober 2022. Pengembangan jaringan wifi mitra berupa pembanguna 1 tower dilengkapi dengan wifi dan sudah dibangun 100%. 3. Pengembangan Alat/ Mesin Produksi: Solusi kreatif terkait pengadaan mesin/alat, Pengembangan mesin pullper untuk meningkatkan kualitas kopi, mengembangkan mesin pasah, Timbangan kopi, Mesin packing/ Siller, Set mesin kopi espresso, Pengembangan mesin meningkatkan produksi kripik (Mesin pasah, mesin parut), genset. - Rekayasa mesin pullper untuk meningkatkan kualitas kopi sudah dilaksanakan dengan menghasilkan 1 unit mesin pullper. - Pengembangan Mesin pasah, perajang untuk meningkatkan produksi kripik sudah dilaksanakan dengan menghasilkan 1 unit mesin - Pengadaan Timbangan kopi sudah dibeli 1 unit -Mesin packing/Siller sealer sudah dibeli 1 unit - Set mesin kopi espresso sudah dibeli 1 unit - Mesin powder sudah dibeli 1 unit - Genset sudah dibeli 2 unit - Penataan ruang usaha membeli 2 etalase. Semua kegiatan di atas termasuk pembelian alat sudah selesai dilakukan.

Luaran terdiri atas 6 HKL yaitu Panduan mesin Pullper, Panduan mesin perajang, panduan mesin parut 3 mesin, Ketrampilan Manajemen konflik, Modul *capacity Building* dan modul pembuatan website dan Literasi digital. 3 modul dalam pembelajaran Project based learning. Accepted di jurnal terakreditasi shinta, 1 artikel yang diseminarkan dalam ICEBESS.

Kata Kunci: *UMKM, ekonomi kerakyatan*